

UKM Starkids dan UKM Titanium Berpartisipasi dalam Hidroponik



Maria Estri Wahyuningsih
Velda Gracia Clarabella
Valentina Laura Canting W
Shiraishi Nazeefa
Rahma Mahira Fitri

Dosen & Mahasiswa Universitas Tarakanita

Mahasiswa Universitas Tarakanita berpartisipasi menanam hidroponik di sudut kampus. Kegiatan menanam ini merupakan wujud pertobatan ekologis. Mereka tidak hanya belajar teori dan praktik kesekretariatan, komunikasi namun juga berpartisipasi dalam menanam sayuran hidroponik. Pertobatan ekologis ini dimulai dengan menanam sayuran sehat untuk keluarga. Selain itu, pengalaman dan inspirasi sederhana ini akan membekali para mahasiswa untuk dapat berdaya juang mempertahankan hidup yang sehat. Mereka belajar berdamai dengan diri sendiri, alam, dan sesama. Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kampus yang hijau. Seperti pesan Paus Fransiskus yang menyampaikan tentang Santo Fransiskus Assisi sebagai teladan pribadi yang menghayati ekologi dengan hidup sederhana, harmoni dengan Allah, dengan orang lain, dengan alam, dan dengan dirinya sendiri.

Dalam mewujudkan nilai kepedulian ini, UKM Starkids dan UKM Titanium berkolaborasi. Kolaborasi kedua UKM ini diimplementasikan dalam memikul tanggung jawab untuk merawat bumi sebagai rumah kita. Starkids merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dari Universitas Tarakanita yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan. UKM ini berfokus pada kegiatan pemberdayaan masyarakat, khususnya anak-anak di lingkungan kampung sekitar kampus, melalui berbagai aktivitas edukatif dan kreatif. Kegiatan yang dilakukan oleh UKM Starkids meliputi pendampingan anak-anak dalam aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat.

Kegiatan itu seperti melukis, menanam tanaman, berkreasi membuat berbagai karya seni, dan kegiatan edukatif lainnya. Selain itu, UKM Starkids juga aktif dalam kegiatan sosial, seperti berbagi kepada masyarakat saat bulan Ramadan. Melalui berbagai program, UKM Starkids berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dalam lingkup yang lebih kecil namun berdampak nyata. Kegiatan UKM Starkids dilakukan pada setiap Jumat pukul 16.00 s.d. 17.00. Kegiatan Starkids dilakukan di ruang Boromeus 501. Kegiatan UKM Starkids lebih bersifat sosial untuk anak-anak sekitar kampus.



Anggota Titanium dan anak Starkids bekerjasama menanam kangkung di instalasi hidroponik
(Sumber: Dokumentasi UKM Starkids dan Titanium 2026)

Titanium merupakan UKM yang bergerak di bidang kreativitas dan kewirausahaan. Kegiatan dalam Titanium berfokus pada pembuatan produk-produk inovatif yang dapat dijual agar memperoleh keuntungan dana. Mahasiswa belajar berkarya dan juga memahami cara memperoleh keuntungan dari hasil penjualan produk. Kegiatan Titanium biasanya diadakan setiap Rabu sekitar pukul 15.00 sampai 16.00 WIB, dengan lokasi yang berpindah-pindah, seperti di kantin ataupun taman kampus. Saat ini, anggota Titanium masih belum banyak diminati karena hanya terdapat tujuh mahasiswi yang aktif mengikuti kegiatan. Namun, ke depannya diharapkan jumlah anggota dapat terus bertambah agar kegiatan Titanium semakin berkembang dan mampu menghasilkan lebih banyak produk kreatif lainnya. Adanya kegiatan ini bertujuan untuk melatih kreativitas mahasiswa, mengembangkan kemampuan berkarya dengan tangan sendiri, dan belajar berkontribusi melalui karya yang bermanfaat bagi orang lain di luar lingkungan Titanium. Pelaksanaan kegiatan Titanium dimulai dengan menentukan agenda atau produk apa yang akan dibuat. Setelah itu, anggota menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan sebelum mulai membuat produk pada hari yang telah ditentukan. Beberapa contoh produk yang pernah dibuat antara lain gelang dan kalung dari manik-manik, gantungan kunci dari resin, hingga kegiatan menanam tanaman hidroponik.



Foto mahasiswa dan anak-anak Starkids bekerjasama memindahkan bibit ke instalasi pipa hidroponik.
(Sumber: Dokumentasi UKM Starkids dan Titanium 2026)

Berikut ini urutan menanam kangkung hidroponik di sudut kampus. Hal yang dilakukan pertama adalah menyiapkan media bibit. Pastikan bibit tanaman yang akan disemai memiliki kualitas yang bagus dan kering. Setelah itu, menyiapkan peralatan semua peralatan yang benar-benar bersih dan kering. Lalu menyiapkan rockwool sebagai media untuk menyemai bibit. Rockwool dipotong tetapi tidak sampai putus dengan ukuran persegi kecil. Kemudian rockwool dimasukkan ke dalam sebuah wadah atau nampan. Langkah berikutnya melubangi rockwool dengan menggunakan pensil atau tusukan lidi. Setelah itu, benih sayuran kangkung dimasukkan ke dalam lubang di rockwool. Tuangkan air sampai seperempat tinggi rockwool yang berada di wadah/nampan. Kemudian ditunggu sekitar seminggu sampai bibit sudah siap tanam. Berikutnya masukan rockwool yang sudah berkecambah dan berumur sekitar tujuh hari ke dalam netpot. Lalu letakkan netpot pada pipa hidroponik dengan ketinggian air menyentuh dasar rockwool saja. Kangkung biasanya siap dipanen setelah 21–25 hari sejak semai. Perlu diperhatikan juga sistem perairan dan kadar gizi setiap hari dipastikan air cukup untuk pertumbuhan. Setiap hari kangkung perlu diperiksa apakah ada ulat atau tidak. Setiap hari tanaman hidroponik wajib diperhatikan supaya tumbuh subur sampai masa panen.

Pengalaman saat mengikuti kegiatan menanam kangkung hidroponik merupakan pengalaman yang sangat menyenangkan dan menginspirasi. Kegiatan menanam ini memberikan pengetahuan baru mengenai cara bercocok tanam dengan metode hidroponik yang praktis serta ramah lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi tempat untuk belajar bersama menjaga kelestarian lingkungan dan berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia yang lebih hijau, asri, dan sehat. Siapa lagi kalau bukan para mahasiswa yang berpartisipasi mewujudkan hidup kampus hijau dengan menanam hidroponik. Kebersamaan antar mahasiswa dan anak-anak sekitar kampus makin akrab. /SF